

ABSTRAK

Lalu Muhammad Padil Asyaukani, 2022. *Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Self Control Siswa Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024* . **Skripsi**. Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta. Pembimbing Drs, Jumadi M.Pd, Zulkifli Hayat M.Pd.

Di era perkembangan zaman yang serba modern ini para remaja dihadapkan empat tahap krisis yaitu krisis jati diri, ideologi, karakter dan kepercayaan. Banyak kenakalan- kenakalan remaja yang merujuk pada perilaku yang menyimpang dan melanggar norma-norma yang berlaku. Perilaku menyimpang pada remaja pada umumnya adalah “kegagalan sistem kontrol diri” terhadap impuls-implus, dorongan primitif dan sentimen yang mengarah pada perilaku kejahatan, kekerasan, agresif yang di anggap mengandung “nilai lebih” oleh kelompok remaja tersebut. Merujuk pada problem tersebut peneliti, tertarik melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta dengan berbagai pertimbangan yaitu (1) Peserta Didik Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta masih banyak yang belum bisa mengontrol dirinya seperti halnya: tidak disiplin, tidak menaati peraturan sekolah, masih banyak peserta didik yang kurang menghormati guru bahkan sampai ada yang melawan guru serta belum bisa mengontrol emosinya dan cenderung berkelahi dengan teman sebayanya. (2) Terdapat kenakalan peserta didik yang menyimpang pada akhlak, banyak peserta didik yang meninggalkan mata pelajaran pendidikan agama Islam pada saat pembelajaran (KBM) dikarenakan tidak suka guru yang mengajar atau tidak suka dengan materi yang diajarkan, dan kurangnya kesadaran peserta didik bahwa perbuatan bolos merupakan hal yang kurang baik dan mereka beranggapan bahwa bolos bisa terlepas dari aturan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menjelaskan peran guru PAI dalam mengembangkan self control siswa di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, (2) Menjelaskan implikasi upaya guru PAI dalam mengembangkan self control terhadap perilaku siswa di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta,(3) Menjelaskan kendala-kendala dan hambatan upaya mengembangkan self control terhadap perilaku siswa di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta .Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis penelitiannya menggunakan teorinya Miles dan Huberman yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (data conclusion of verification).

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: (1) Peran guru PAI dalam mengembangkan self control siswa di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta yaitu dengan cara memberikan pengarahan, pendampingan, pengawasan, menanamkan kebiasaan-kebiasaan positif, dan membuat kegiatan keagamaan secara rutin dan terprogram, (2) Implikasi upaya guru PAI dalam mengembangkan self control terhadap perilaku siswa di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta yaitu dengan cara menerapkan kegiatan-kegiatan keagamaan dan menerapkan pembiasaan-pembiasaan positif. Adapun kegiatan keagamaannya meliputi sholat berjamaah setiap waktu, tahfidz, latihan muhadhoroh dan Kajian Masyaikh Dan Lain sebagainya, Dalam penerapan self control peserta didik para guru PAI menggunakan pendekatan materi yaitu materi Pendidikan Agama Islam meliputi: keimanan, pengamalanm, pembiasaan, rasional, emosional, fungsional dan keteladanan. Pendekatan ini dilakukan guna untuk membentuk self control peserta didik yang terarah dan terstruktur. (3) Kendala-kendala dan hambatan guru PAI dalam mengembangkan self control terhadap perilaku siswa di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu faktor lingkungan keluarga (orang tua), peserta didik itu sendiri, mudah dibawa pergaulan temannya sendiri dan media sosial.

Kata Kunci: Peran, Self Control.